

PENGUNGKAPAN NILAI *LIQUIDITY COVERAGE RATIO* (LCR)

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan III - 2025

NILAI LCR (%)				
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
	(1)	(2)	(3)	(4)
Bank Secara Individual	155.11%	140.30%	167.16%	
Bank Secara Konsolidasi	155.11%	140.30%	167.16%	

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan III - 2025

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		September-25		June-25		September-25		June-25	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		66		51		66		51
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		8,000,359		6,411,231		8,000,359		6,411,231
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	5,551,326	403,775	5,816,316	416,083	5,551,326	403,775	5,816,316	416,083
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	3,027,147	151,357	3,310,964	165,548	3,027,147	151,357	3,310,964	165,548
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,524,179	252,418	2,505,352	250,535	2,524,179	252,418	2,505,352	250,535
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	9,697,882	4,176,042	10,610,402	3,690,065	9,697,882	4,176,042	10,610,402	3,690,065
	a. Simpanan operasional	4,059,632	938,147	5,306,087	1,249,432	4,059,632	938,147	5,306,087	1,249,432
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	5,638,250	3,237,895	5,304,315	2,440,633	5,638,250	3,237,895	5,304,315	2,440,633
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	0	0	0	0	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		55,623		0		55,623		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	1,709,795	1,664,803	2,638,999	2,488,503	1,709,795	1,664,803	2,638,999	2,488,503
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	0	0	0	0	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	3,157	310	3,587	343	3,157	310	3,587	343
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	1,606,568	1,606,568	2,424,607	2,424,607	1,606,568	1,606,568	2,424,607	2,424,607
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	44,364	2,218	155,002	7,750	44,364	2,218	155,002	7,750
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	55,706	55,706	55,803	55,803	55,706	55,706	55,803	55,803
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		6,300,244		6,594,651		6,300,244		6,594,651
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	2,188,393	1,297,662	3,087,300	2,001,268	2,188,393	1,297,662	3,087,300	2,001,268
10	Arus kas masuk lainnya	433,131	216,566	68,045	34,022	433,131	216,566	68,045	34,022
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		1,514,227		2,035,290		1,514,227		2,035,290
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		8,000,359		6,411,231		8,000,359		6,411,231
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		4,786,017		4,559,361		4,786,017		4,559,361
14	LCR (%)		167.16%		140.62%		167.16%		140.62%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio di atas dibuat berdasarkan POJK No 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum dan disajikan berdasarkan POJK No 43/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Perhitungan LCR posisi tanggal laporan (Triwulan III-2025) berdasarkan rata-rata posisi harian selama Triwulan III-2025, sedangkan untuk posisi tanggal laporan sebelumnya (Triwulan II-2025) menggunakan rata-rata posisi harian selama Triwulan II-2025.

Penerapan Manajemen Risiko untuk *Liquidity Coverage Ratio*

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (Individu)
 Bulan : September 2025

Executive Summary

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
 Laporan Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio*
 September 2025 (Triwulan III - 2025)

Komponen	Nilai Setelah <i>Haircut</i> atau <i>Run-off</i> Rate atau <i>Inflow Rate</i>	
	September 2025	Juni 2025
A. HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		
Jumlah HQLA Level 1 --> A	8,000,359	6,411,231
Jumlah HQLA Level 2A --> B	-	-
Jumlah HQLA Level 2B --> C	-	-
Jumlah HQLA sebelum Penyesuaian --> D	8,000,359	6,411,231
Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2B		
HQLA Level 2B --> E	-	-
Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2HQLA Level 2 --> F	-	-
Total HQLA --> D - (E + F)	8,000,359	6,411,231
B. Net Cash Outflow (Arus Kas Keluar)		
Penarikan Simpanan Nasabah Perseorangan	339,756	352,281
Penarikan Pendanaan Nasabah Usaha Mikro dan kecil	64,019	63,803
Penarikan Pendanaan Nasabah korporasi	4,176,042	3,690,065
Penarikan Pendanaan dengan Agunan	55,623	10,343
Arus Kas Keluar Lainnya	1,664,803	2,488,503
Jumlah Arus Kas Keluar	6,300,244	6,604,994
C. Net Cash Inflow (Arus Kas Masuk)		
Pinjaman dengan Agunan	-	-
Tagihan berdasarkan Pihak Lawan	1,297,662	2,001,268
Arus Kas Masuk Lainnya	216,566	34,022
Jumlah Arus Kas Masuk	1,514,227	2,035,290
D. Liquidity Coverage Ratio		
Jumlah HQLA	8,000,359	6,411,231
Jumlah <i>Net Cash Outflow</i>	4,786,017	4,569,704
Nilai LCR	167.16%	140.30%

- Liquidity Coverage Ratio adalah perbandingan antara High Quality Liquid Asset dengan total Arus Kas Keluar bersih (Net Cash Outflow) selama 30 (tiga puluh) hari kedepan dalam scenario stress.
- Nilai LCR pada posisi September 2025 sebesar 167% mengalami Peningkatan sebesar 27% dari posisi Juni 2025 sebesar 140%
- Peningkatan nilai LCR diakibatkan oleh :
 - * Peningkatan HQLA sebesar Rp1,589,129 Juta
 - * Penurunan Cash Outflow (Arus Kas Keluar) sebesar Rp304,750 Juta
 - * Penurunan Net Cash Outflow (Arus Kas Keluar) sebesar Rp521,063 Juta
- Manajemen Likuiditas
 Kondisi likuiditas BWS dipantau secara harian oleh Divisi Manajemen Risiko untuk memastikan kondisi bank tetap sehat dan secara berkala Divisi Manajemen Risiko melakukan *stress test* likuiditas untuk memastikan ketahanan Bank dalam menghadapi krisis. BWS pun telah menyiapkan pula langkah-langkah dalam rangka memitigasi apabila krisis terjadi, antara lain Bank mempunyai *Contingency Funding Plan* , memelihara aset liquid berkualitas tinggi, membuka dan meningkatkan *money market line*, serta adanya fasilitas *committed line* dari Bank Woori Korea (Woori Bank Korea).

Risk Management Application for Liquidity Coverage Ratio

Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (Individual)
 Month : September 2025

Executive Summary

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
 Liquidity Coverage Ratio
 Report September 2025 (Quarter III - 2025)

Component	Value After Haircut or Run-off Rate or Inflow Rate	
	September 2025	June 2025
A. HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		
Total HQLA Level 1 --> A	8,000,359	6,411,231
Total HQLA Level 2A --> B	-	-
Total HQLA Level 2B --> C	-	-
Total HQLA before Adjustmet --> D	8,000,359	6,411,231
Adjustment for Maximum Limit of HQLA Level 2B		
HQLA Level 2B --> E	-	-
Adjustment for Maximum Limit of HQLA Level 2		
HQLA Level 2 --> F	-	-
Total HQLA --> D - (E + F)	8,000,359	6,411,231
B. Net Cash Outflow		
Deposits Withdrawal of Individual Customers	339,756	352,281
Funding Withdrawal of Micro and Small Business Customers	64,019	63,803
Funding Withdrawal of Corporate Customers	4,176,042	3,690,065
Funding Withdrawal with Collateral	55,623	10,343
Other Cash Outflow	1,664,803	2,488,503
Total Cash Outflow	6,300,244	6,604,994
C. Net Cash Inflow		
Loans with Collateral	-	-
Billing by Counterparty	1,297,662	2,001,268
Other Cash Inflows	216,566	34,022
Total Cash Inflow	1,514,227	2,035,290
D. Liquidity Coverage Ratio		
Total HQLA	8,000,359	6,411,231
Total Net Cash Outflow	4,786,017	4,569,704
LCR Value	167.16%	140.30%

- Liquidity Coverage Ratio is the ratio between High Quality Liquid Assets and the total net cash outflow for the next 30 (thirty) days in a stress scenario.
- The LCR value in the September 2025 position is 167%, an increase of 27% from the June 2025 position of 140%
- The increase in LCR value is caused by :
 - * Increase in HQLA by IDR 1,589,129 Million
 - * Decrease in Cash Outflow by IDR 304,750 Million
 - * Decrease in Net Cash Outflow by IDR 521,063 Million

4. Liquidity Management

The BWS liquidity condition is monitored daily by Risk Management Division to ensure the bank's condition remains healthy and Risk Management Division periodically conducts liquidity stress tests to ensure the Bank's resilience in facing crises. BWS has also prepared steps to mitigate if a crisis occurs, among others by having a Contingency Funding Plan, maintaining high quality liquid assets, opening and increasing the money market line as well as the existence of a committed line facility from Bank Woori Korea (Woori Bank Korea).